

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN IURAN ANGGOTA DI PB. PERKEMI

Rudy Gunawan

Prodi. Teknik Elektro

Universitas Sangga Buana YPKP

rgunawan28@gmail.com

ABSTRAK

Setiap organisasi memerlukan biaya operasional agar dapat menjalankan semua program-programnya. Salah satu sumber pembiayaan adalah dari iuran anggota. Oleh karena itu pengelolaan terhadap sumber ini perlu dilakukan agar anggota dengan nyaman dapat melakukan pembayaran iuran anggota. PERKEMI (Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia) adalah sebuah organisasi olahraga beladiri kempo mempunyai anggota terdaftar sebanyak 158.127 orang dari seluruh Indonesia. Tidak semua anggota diwajibkan membayar iuran, hanya anggota yang mempunyai tingkatan tertentu saja yang mempunyai kewajiban untuk membayar iuran. Sebagai organisasi PERKEMI masih mengandalkan iuran anggota sebagai pendanaan utama kegiatan organisasi. Dengan jumlah anggota yang banyak maka potensi penerimaan cukup besar. Akan tetapi kolektibilitas pemasukan iuran sangat rendah dan tidak merata sepanjang tahun, sehingga sangat mengganggu roda organisasi. Hal ini disebabkan pengelolaan dana iuran kurang mendapat perhatian yang cukup, baik dari segi sistem pencatatan maupun dari personal yang ditugaskan. Disamping itu kesadaran para anggota yg belum penuh dalam melaksanakan kewajibannya. Pembayaran penuh atas tunggakan iuran hanya dilakukan jika anggota akan melakukan ujian kenaikan tingkatannya. Selain pendekatan secara persuasif ke para anggota, perlu juga dilakukan pembenahan mengenai manajemen iuran, sehingga data tagihan dapat dikelola dengan baik oleh tenaga yang minimal. Untuk itu perlu dibangun sistem informasi manajemen iuran anggota sebagai alat untuk memperbaiki sistem pencatatan dan pengelolaan iuran anggota. Dengan aplikasi ini akan menambah akurasi, transparansi dan kecepatan respon sistem. Dengan perbaikan unsur tersebut diharapkan dapat menaikkan kolektibilitas iuran anggota. Selain itu anggota dapat pelayanan informasi yg baik mengenai tunggakan dan tabungannya, sehingga para anggota akan aktif berpartisipasi.

Keyword : *Sistem informas, SIM, Iuran, Anggota*

I. LATAR BELAKANG

Pengurus besar PERKEMI (Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia) disebut dengan PB. PERKEMI adalah sebuah organisasi olahraga beladiri kempo tingkat pusat terdaftar sebagai anggota KONI.

Sebagai organisasi PERKEMI masih mengandalkan iuran anggota sebagai pendanaan utama kegiatan organisasi. Saat ini PB. PERKEMI mempunyai anggota terdaftar sebanyak 158.127 orang dari seluruh Indonesia. Dengan jumlah anggota yang banyak dan tersebar di seluruh Indonesia maka potensi penerimaan menjadi cukup besar. Anggota PERKEMI yang tersebar di seluruh Indonesia memerlukan pengelolaan iuran anggota secara terpadu. Pendapatan dari iuran anggota

sebenarnya dapat membiayai semua program operasional organisasi, hanya cara pengelolaan dan tenaga yang kurang optimum membuat potensi ini tidak dapat terkumpul secara baik.

Pada organisasi PERKEMI tidak semua anggota mempunyai kewajiban untuk memberikan iuran anggota. Hanya anggota dengan kualifikasi tertentu yang berkewajiban memberikan iuran anggota. Anggota dengan tingkatan 1 DAN ke atas saja yang diwajibkan untuk membayar iuran anggota.. Adapun besaran iuran yang diwajibkan untuk tiap tingkatan anggota akan berbeda beda.

Potensi Pendapatan Iuran

Dengan jumlah anggota sebesar 1.513 orang yang berkewajiban membayar iuran dari seluruh Indonesia, maka dapat dihitung potensi

pendapatan adalah berkisar Rp. 38.075.000 /bulan yang artinya dalam setahun akan didapat potensi pendapatan sebesar Rp. 456.900.000/tahun.

Potensi ini belum dapat belum terkumpulkan secara baik/maksimal;(kolektibilitas yang rendah) dan besaran iuran ini tidak tersebar merata sepanjang tahun. Hal ini akibat dari pengelolaan/administrasi keuangan iuran anggota yang kurang baik, dan tenaga administrasi dan manajemen tagihan yang tidak memadai.

Sebelumnya untuk pengelolaan iuran hanya dilakukan oleh tenaga administratif terbatas dan untuk pencatatan pengelolaan iuran dengan menggunakan aplikasi *spreadsheet (excel)*.

Dilain pihak, bagi para anggota PERKEMI posisi dari status iuran ini adalah sangat penting. Ada beberapa kewenangan aktifitas sangat berkaitan dengan status iuran ini seperti:

1. Sebagai pesyaratan untuk menempuh ujian lebih tinggi.
2. Sebagai persyaratan menjadi penguji kenaikan tingkat.
3. Sebagai persyaratan untuk menjadi wasit daerah dan nasional.

Mengingat pentingnya posisi iuran anggota maka penanganan yang lebih baik diperlukan dari hanya sekedar mengumpulkan tagihan uang saja. Untuk ini anggota membutuhkan informasi status dari iuran anggotan dengan segera.

Bagi PB. PERKEMI, laporan perolehan dana dan siapa saja yang menunggak iuran sangat penting untuk menentukan anggota mana yang berhak ujian, menguji dan mewasiti pertandingan.

Mengingat terbatasnya tenaga administratif yang melayani, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang terpadu sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan tentang proses iuran anggota, baik untuk memperbaiki kolektibilitas, pencatatan dan informasi yang akurat untuk anggota berkaitan dengan ini.

Dengan adanya Sistem informasi ini akan menjamin akurasi data, transparansi dan high availblitas dari informasi yang diperlukan oleh para anggota. Juga termasuk penanganan oleh tenaga administrasi yang minimum.

Tabel 1. Besaran iuran anggota

No	Tingkat	Tarif Price (Rp)
1	1 DAN	25,000.00
2	2 DAN	30,000.00
3	3 DAN	35,000.00
4	4 DAN	40,000.00
5	5 DAN	50,000.00
6	6 DAN	50,000.00
7	7 DAN	50,000.00

II. PERUMUSAN MASALAH

Sistem informasi yang akan dikembangkan harus dapat menjawab permasalahan permasalahan yang timbul saat ini. Adapun permasalahan yang muncul berkaitan dengan pengelolaan iuran anggota diantaranya adalah:

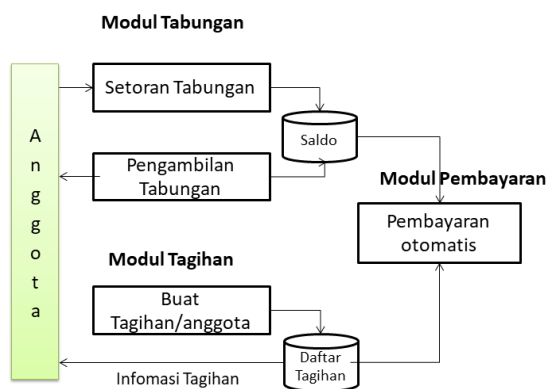
1. Hanya anggotaanggota yg mempunyai tingkatan 1 DAN ke atas yang dibebani iuran.
2. Tagihan iuran tergantung dengan tingkatannya.
3. Mendeteksi tunggakan iuran anggota.
4. Iuran biasanya dilunasi saat mau ujian
5. Setoran iuran biasanya sejumlah uang tertentu. Dianggap sebagai angsuran tunggakan.
6. Bendahara kewalahan karena transaksi yang bersifat retail dan tenaga pengelola terbatas/sedikit (hanya 1 orang pengelola untuk Indonesia).
7. Pembayaran biasanya menyisakan sejumlah uang. Para anggota berharap uang sisa ini bisa disimpan di PB. PERKEMI. (perlu pencatatan yang akurat sampai anggota membayar lagi).
8. Tim admintrasi PB. PERKEMI akan membuat laporan tiap bulan untuk disampaikan keseluruhan pengurus provinsi yang berisi nama-nama anggota yang masih menunggak dengan besarnya.
9. Laporan tunggakan akan digunakan oleh PB. PERKEMI untuk merubah status anggota.
10. Tim admin harus siap memberikan informasi tentang besaran utang dan pembayaran yang telah dilakukan oleh tiap naggotanya setiap kali diminta.

III. PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN IURAN ANGGOTA

3.1. Konsep Aplikasi Iuran Anggota

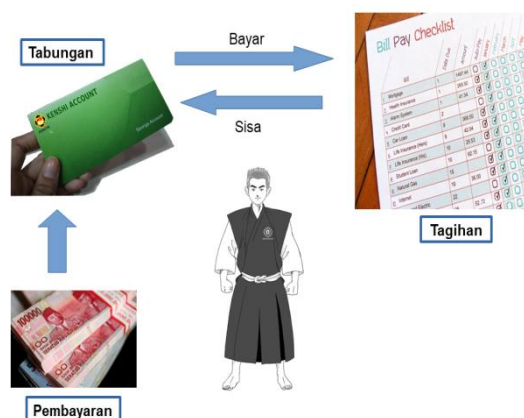
Sistem Informasi iuran anggota mengambil konsep model seperti pengelolaan pembayaran tagihan di bank. Dimana setiap anggota/customer akan dibuatkan nomor rekening(*virtual account*), yang akan menampung setoran berupa uang yang akan digunakan untuk membayar semua tagihan. Semua tagihan akan dibayar sesuai jatuh tempo dengan cara *auto deduction* dari *virtual account* anggota/customer masing-masing. Jika ada sisa pembayaran maka akan disimpan sebagai saldo tabungan (*virtual account*) yang mana pada kesempatan siklus tagihan berikutnya akan digunakan untuk membayarkan tagihan. Jadi ada beberapa modul aplikasi utama yaitu :

1. Tabungan anggota(*virtual account*)
2. Tagihan iuran anggota (**billing cycle**) tiap bulan
3. Pembayaran auto deduction(**payment cycle**)



Gambar 1. Modul aplikasi utama

Transaksi tagihan akan dicatat dalam daftar tagihan dan Semua transaksi pembayaran akan tercatat baik di rekening tabungan anggota maupun di data tagihan dengan tag (**LUNAS**). Sisa Pembayaran tagihan jika ada akan disimpan di tabungan anggota.



Gambar 2. Bagan aliran dana pembayaran

3.2. Rancangan Database

Setiap anggota PERKEMI disebut dengan kenshi dan akan diberi nomor yang unik sebagai single identitas yaitu NIK (nomor induk kenshi). NIK ini digunakan sebagai identitas unik dari anggota PERKEMI, semua transaksi akan merujuk ke nomor induk ini. Untuk itu disediakan tabel khusus NIK dan tingkatan dari seroang anggota.

Tabel 2. NIK anggota

#	Name	Type
1	nik_num	varchar(50)
2	nik_name	varchar(150)
3	nik_level	varchar(10)
4	nik_gender	varchar(10)
5	nik_dojo	int(11)
6	nik_city	varchar(100)
7	nik_cabang	int(11)
8	nik_prov	int(11)
9	nik_timestamp	timestamp
10	nik_operator	varchar(50)
11	nik_status	varchar(20)

Untuk melengkapi data anggota maka disediakan tabel biodata member dengan susunan sebagai berikut,

Tabel 3. Tabel biodata anggota

#	Name	Type
1	bio_id	bigint(20)
2	bio_biodataid	varchar(20)
3	bio_nik	varchar(50)
4	bio_dojo	int(11)
5	bio_datestart	date
6	bio_name_first	varchar(100)
7	bio_name_last	varchar(100)
8	bio_gender	varchar(10)
9	bio_birthplace	varchar(100)
10	bio_birthdate	date
11	bio_email	varchar(100)
12	bio_phone	varchar(100)
13	bio_address	varchar(100)
14	bio_city	varchar(100)
15	bio_province	varchar(150)
16	bio_country	varchar(150)
17	bio_religion	varchar(50)
18	bio_occupied	varchar(100)

Untuk tabel transaksi keuangan maka disediakan berupa table-table rekening anggota, transaksi tabungan, tagihan dan setoran dengan struktur tabel seperti,

Tabel. 4 Rekening Tabungan

#	Name	Type
1	account_id	bigint(20)
2	account_nim	varchar(50)
3	account_startdate	date
4	account_closedate	date
5	account_saldo	decimal(10,0)
6	account_opr	varchar(25)
7	account_status	int(11)
8	account_tm	timestamp

Untuk menampung transaksi tabungan anggota, struktur table di gambar 7,

Tabel 5. transaksi tabungan anggota

#	Name	Type
1	saving_seqn	bigint(20)
2	saving_accountid	bigint(20)
3	saving_nik	varchar(50)
4	saving_date	date
5	saving_debet	decimal(10,0)
6	saving_kredit	decimal(10,0)
7	saving_saldo	decimal(10,0)
8	saving_tx_kode	varchar(10)
9	saving_notes	varchar(100)
10	saving_opr	varchar(25)
11	saving_status	int(11)
12	saving_timestamp	timestamp

Tabel 6. Struktur tabel setoran

#	Name	Type
1	setoran_seqn	bigint(20)
2	setoran_nik	varchar(50)
3	setoran_nama_kenshi	varchar(100)
4	setoran_amount	decimal(10,0)
5	setoran_date	date
6	setoran_bank	varchar(100)
7	setoran_norek	varchar(50)
8	setoran_nama	varchar(50)
9	setoran_notes	varchar(100)
10	setoran_files	varchar(150)
11	setoran_proses	int(11)
12	setoran_date_prosess	date
13	setoran_reff	bigint(20)
14	setoran_status	int(11)
15	setoran_timestamp	timestamp

Gambar 7. Tabel tagihan

#	Name	Type
1	tag_id	bigint(20)
2	tag_nik	varchar(50)
3	tag_bulan	int(11)
4	tag_tahun	varchar(4)
5	tag_tgltagihan	date
6	tag_duedate	date
7	tag_jumlah	decimal(10,0)
8	tag_tglbayar	date
9	tag_bayar	decimal(10,0)
10	tag_sumber	varchar(50)
11	tag_status	int(11)
12	tag_opr	varchar(25)
13	tag_timestamp	timestamp

Struktur table tarif tagihan sesuai dengan tingkatan,

Tabel.8 Tarif

#	Name	Type
1	tarif_seqn	int(11)
2	tarif_tingkat	int(11)
3	tarif_price	decimal(10,0)
4	tarif_status	int(11)

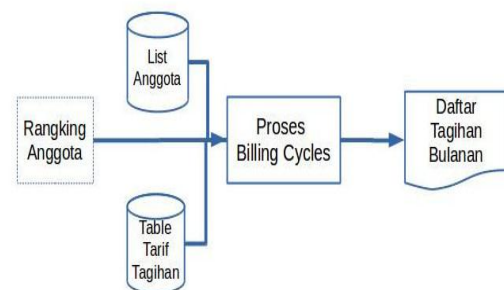
3.3. Modul Tabungan Anggota

Modul program ini akan menangani setoran dan pembayaran tagihan yang dilakukan oleh anggota. Setiap anggota yang melakukan setoran untuk keperluan pembayaran iuran akan disimpan terlebih dahulu di dalam rekening tabungannya. Setiap pembayaran tagihan akan dicatatkan sebagai pengeluaran dari tabungan anggota. Dengan cara ini maka semua transaksi uang masuk dan uang keluar akan tercatat di rekening ini. Anggota tidak akan kesulitan untuk memonitor arus keuangan dan sisa saldo pembayaran yang dilakukan dari tabungannya.

3.4. Modul Siklus Tagihan

Tagihan tiap anggota akan dibuat setiap tanggal tertentu biasanya diawal bulan, oleh karena itu aplikasi Sistem informasi iuran harus mempunyai modul siklus tagihan (billing cycle) untuk menerbitkan tagihan iuran baru. Modul program ini akan dieksekusi satu kali tiap bulan di awal periode tagihan. oleh operator (atau secara otomatis/scheduler).

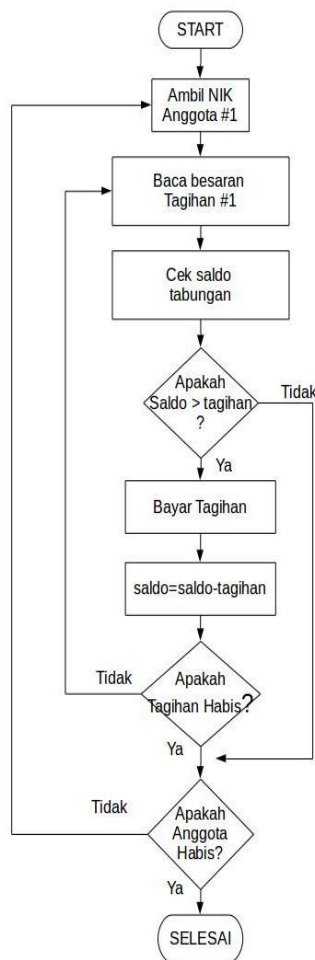
Modul aplikasi ini akan membuat tagihan baru setiap anggota sesuai dengan tarif masing-masing anggota. Tarif tagihan masing-masing anggota berbeda beda sesuai dengan tingkatannya masing-masing. Oleh karena itu aplikasi harus mempunyai tabel tarif ini.



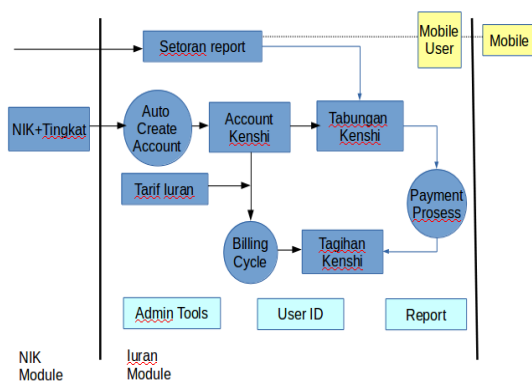
Gambar 3. Siklus tagihan (billing cycle)

3.5. Modul Pembayaran Tagihan

Tagihan yang dibuat lewat siklus tagihan (billing cycles) akan dibayarkan secara otomatis dengan cara mengurangi jumlah saldo dalam tabungan anggota secara otomatis (auto deduction). Proses ini akan dilakukan oleh operator 1x dalam sebulan dan dilakukan setelah proses *billing cycle* selesai. Untuk ini harus dibuat suatu modul program aplikasi yang melakukan pekerjaan ini yang diberi nama dengan modul pembayaran tagihan (*payment proses*). Adapun algoritma proses pembayaran tagihan ini digambarkan di gambar 12.



Gambar 4. Proses pembayaran (Payment Process)



Gambar 5. Arsitektur program aplikasi

IV. IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN IURAN ANGGOTA

Program aplikasi

Aplikasi program dibuat berbasiskan web menggunakan bahasa PHP dan data base Mysql. Program akan ditempatkan secara *online* di

internet, sehingga dapat diakses secara langsung oleh para anggota di seluruh Indonesia. Administrator pengelola iuran dapat melakukan proses secara *online* juga, baik itu proses pembayaran tagihan (payment process) atau proses penagihan (billing cycles) dimana saja selama terkoneksi ke internet. Untuk implemetasi program perlu ada feature program yang harus ditambahkan ke dalam modul program utama. Program tambahan ini merupakan alat utama antarmuka dengan pengguna baik itu anggota atau tenaga adminstrasi dan pmpinan PB. PERKEMI. Adapun feature yang harus ditambahkan adalah:

1. Pembuatan rekening tabungan anggota (baik secara manual ataupun otomatis).
2. Program migrasi tagihan anggota yang lama dari excec ke database.
3. Laporan jumlah tagihan tidak tertagih.
4. Laporan pendapatan/ arus kas tiap bulan ini
5. Daftar anggota penunggak iuran beserta besarnya.
6. Aplikasi anggota untuk melihat setorannya.
7. Aplikasi tambahan untuk anggota melaporkan setoran yang telah ditransfer.
8. Aplikasi tambahan untuk operator dalam memvalidasi uang masuk yang dilaporkan anggota.
9. Aplikasi untuk anggota

4.1. Pembuatan rekening anggota

Setiap kenshi/anggota yang ditagih iuran harus dibuatkan *account* dan tabungannya.

Iuran Kenshi

Home Tagihan Tabungan Setoran Admin **Account** Billing Cycle Payment About Help Laporan logout

Back Excel Pdf Add Account Manual Add Account Automatic

Daftar Account Kenshi

Keyword 1 - 10 from 39

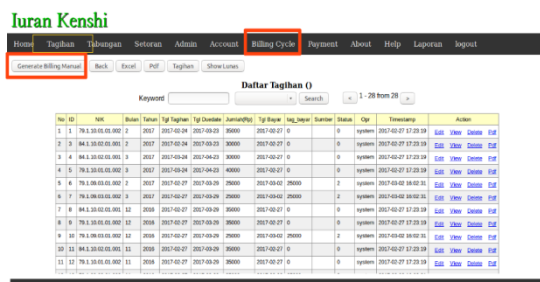
No	Account	NIK	Nama Kenshi	Tingkat	Dirgo	Tanggal Mulai	Tanggal Tutup	Saldo Rpi	Operasi	Status	Time Stamp	Action
1	84.1.10.02.01.001	Rudy Gunawan	4 DAW	SMAN 4 Sukabumi	2017-02-22	0000-00-00	0.275.000	0	system	1	2017-03-02 15:57:40	Edit View Del
2	79.1.10.01.01.002	BARA SCHLEW	5 DAW	Gelombang General Muda	2017-02-22	0000-00-00	1.385.000	0	system	1	2017-03-02 15:58:31	Edit View Del
3	79.1.06.03.01.002	Supra Timalakta	2 DAW	Bulungan	2017-02-22	0000-00-00	1.385.000	0	system	1	2017-03-02 16:02:31	Edit View Del
4	59.1.06.03.11.002	Aditya Wiprasudhono	6 KPIU	UNMA Nema Jaya	2017-02-27	0000-00-00	0	system	1	2017-03-07 10:02:00	Edit View Del	
5	05.1.10.03.07.005	Andi	1 KPIU	QOR Pajajaran	2017-03-05	0000-00-00	0	system	1	2017-03-05 19:12:22	Edit View Del	
6	05.2.10.03.07.007	Tessa Ayunda Rizal	1 DAW	Sukawati	2017-03-05	0000-00-00	0	system	1	2017-03-05 19:12:22	Edit View Del	
7	07.1.10.02.06.025	Nurhidmah	1 DAW	QOR Pemuda Ciasem	2017-03-05	0000-00-00	0	system	1	2017-03-05 19:12:22	Edit View Del	
8	07.1.10.05.02.004	Dedy Kumadi	1 KPIU	Rama	2017-03-05	0000-00-00	0	system	1	2017-03-05 19:12:22	Edit View Del	
9	07.1.10.05.02.005	Dika Sofia Arissa	1 KPIU	Rama	2017-03-05	0000-00-00	0	system	1	2017-03-05 19:12:22	Edit View Del	
10	08.3.10.05.02.007	Helda Muliana K	1 DAW	Rama	2017-03-05	0000-00-00	0	system	1	2017-03-05 19:12:22	Edit View Del	

Powered by Iuran Kenshi Management - ITCNEM version 1.1

Gambar 6. Daftar tabungan anggota

4.2. Siklus Tagihan(Billing Cycle)

Operator admin PB. PERKEMI harus membuat tagihan baru disetiap bulannya kepada semua target anggota. Tagihan akan diidentifikasi dari bulan dan tahun tagihan. Tagihan akan dibuat hanya 1 tagihan tiap anggota di setiap bulannya. (tidak boleh 2x atau lebih). Untuk meng-create tagihan ini ada dua cara yaitu cara **manual** dan **otomatis**.



Gambar 7. Menu modul billing cycle

1. Cara manual operator harus memasukkan nama anggota, bulan dan tahun tagihan yang akan dibuat.
2. Cara otomatis, akan membuat tagihan baru di bulan yang sama.

Sistem informasi akan mendeteksi tagihan yg sudah dibuat, sehingga menghindari tagihan ganda pada bulan yang sama operator hanya memilih tanggal untuk membuat tagihan (*billing cycle*).

Tugas operator yang harus dilakukan sebagai administrasi di PB. PERKEMI :

1. Create *Account* untuk anggota
2. Posting Tagihan dari Excel Ke Sistem Iuran [1x saja] migrasi data
3. *Generate Billing Cycle* Tiap Bulan
4. Simpan setoran anggota ke tabungan anggota
5. Lakukan pembayaran bulanan – debet dari tabungan anggota.
6. Buat laporan bulanan.

4.3. Migrasi Data dari Excel ke Database

Untuk masa transisi bendahara masih membuat tagihan menggunakan *spreadsheet* (*excel*). Untuk ini diperlukan modul program upload data tagihan yang dapat memindahkan data ke database iuran. Dalam hal ini perlu

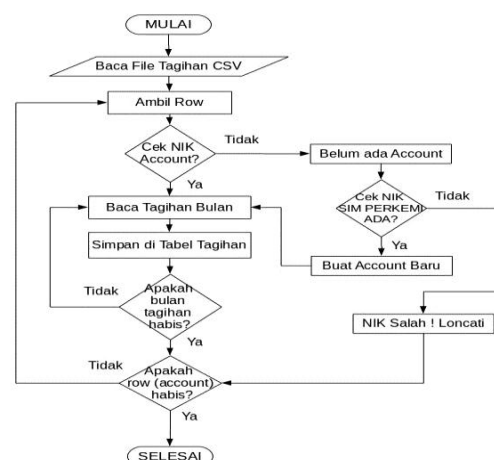
diperhatikan adalah:

1. Data tagihan tidak dapat dibuat jika *account* iuran anggota ada.
2. *Account* iuran anggota tidak dapat dibuat jika NIK sebagai *key* unik tidak terdapat dalam database.
3. Untuk menghindarkan versi *spreadsheet* yang berbeda maka format excel harus diubah dalam bentuk file CSV dengan format,

Gambar 8. Format data tagihan manual

3.4. Upload Data Tagihan Operasional

Pada kenyataannya modul program upload data tagihan ini tidak hanya digunakan untuk migrasi saja tetapi bisa menjadi operasi rutin jika bendahara lebih suka mengerjakan dalam bentuk excel, untuk kemudian hasilnya di upload ke server. (walau pun ini tidak disarankan). Untuk mengantisipasi ini maka modul program harus diberikan feature tambahan yaitu berupa kemampuan mendeteksi jika ada double tagihan.



Gambar 9. Isi data tagihan dari *spreadsheet*

3.5. Modul Personal Anggota

Setiap anggota dapat mengakses data untuk dirinya pribadi. Data yang bisa diakses adalah jumlah tunggakan, saldo uang yang ada di rekeningnya.

Untuk masuk ke sistem perlu login berupa NIK dan tanggal lahir dari anggota, tampilan login personal anggota



Gambar 10. Tampilan awal layar anggota

Untuk melihat rincian tagihan dapat diklik pada tautan Rincian Tagihan



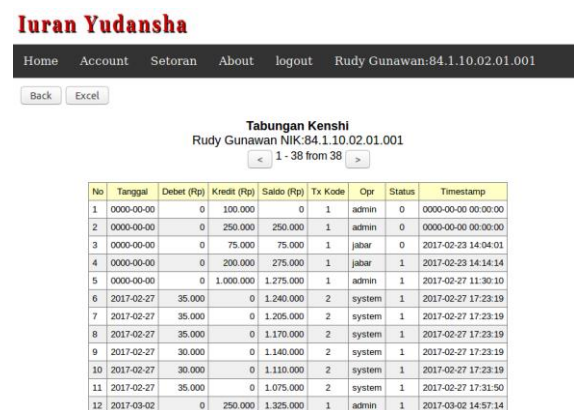
Gambar 11. Tampilan daftar tagihan anggota

Untuk melihat saldo rekening dapat di klik tautan link *account* pada menu atas,



Gambar 12. Tampilan rekening anggota

Rincian transaksi tabungan



Gambar 13. Tampilan daftar transaksi tabungan anggota

Konfirmasi Setoran Anggota

Menu setoran adalah untuk melaporkan setoran yang telah dilakukan oleh anggota ke rekening PB . PERKEMI. Konfirmasi pembayaran dilakukan secara online dengan menggunakan modul ini. Pengelola akan memeriksa validitas setoran ini, jika sudah terkonfirmasi maka rekening anggota bertambah secara otomatis.

- Mengisikan jumlah setoran
- Menuliskan nama bank asal
- Kalau transfer tuliskan no rekeningnya kalau tidak tuliskan tunai/cash
- Menuliskan nama penyetor
- Menyertakan resi/tanda buktinya
- Menyimpan data.

Bukukan Setoran

NIK	<input type="text" value="84.1.10.02.01.001"/>		
Nama Keshi	<input type="text" value="Rudy Gunawan"/>		
Jumlah Setoran	<input type="text"/>		
Tanggal	<input type="text" value="Jan"/>	<input type="text" value="23"/>	<input type="text" value="2018"/>
Bank	<input type="text"/>		
Dari Norek	<input type="text"/>		
Nama Penyetor	<input type="text"/>		
Catatan	<div style="border: 1px solid black; height: 50px;"></div>		
File Attachment	<input type="button" value="Browse..."/> No file selected.		
	<input type="button" value="Save"/>		

Gambar 14. Tampilan konfirmasi setoran anggota

Pelaporan akan tercantum pada daftar yang ada menunggu *validasi* yang dilakukan petugas PB PERKEMI. Jika hasilnya validasi benar maka jumlah uang yang disetorkan akan berpindah ke rekening tabungan (*virtual account*) anggota untuk digunakan membayarkan tagihan iuran. Setiap pelaporan yang sudah divalidasi akan hilang dari listnya dan nilainya akan tercantum pada rekening anggota. User/anggota harus memperbaharui biodata di SIM PERKEMI sebelum dapat menggunakan modul personal anggota, terutama updating tanggal lahirnya.

Dengan pengelolaan iuran secara transparan ini diharapkan dapat menambah kolektibilitas tagihan karena anggota dapat melakukan setoran kapan saja tanpa perlu takut setorannya tidak terdeteksi atau tersilap. Atau bahkan takut terkurangi karena dua kali bayar tagihan.

V. KESIMPULAN

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Iuran anggota akan banyak membantu dalam pengelolaan dan pencatatan secara sistematis, akurat dan terstruktur. Setiap setoran baik berupa tunai maupun transfer bank dapat dilacak setoran dan penggunaannya lewat rekening anggota sebagai *virtual account*. Pengelolaan iuran yang transparan sehingga

para anggota dapat memantau setorannya lewat virtual accountnya secara mandiri. Hal ini akan menumbuhkan rasa nyaman para anggota yang berdampak dengan para anggota segera melunasi utang-utangnya.

Dengan penerapan Sistem informasi ini maka anggota dapat membayar iuran dengan cara mencicil setiap waktu. Sistem informasi iuran akan menambah kolektibilitas iuran, yang akan membantu organisasi PB. PERKEMI Untuk dapat mengelola kegiatan dengan baik. Iuran yang dilakukan secara rutin akan membantu anggota agar tidak menumpuk utang pada saat melakukan kegiatan berupa UKT atau Penataran/Wasit. Sistem informasi iuran anggota akan mengurangi tenaga operator pengelola di tingkat pusat, tanpa mengurangi performa sistem pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. M. Rudyanto Arief, "*Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*", (STIMIK AMIKOM), Andi publishing, 2011.
- [2]. "Tertib Organisasi dan Administrasi PERKEMI", PB.PERKEMI, 2014
- [3]. [3] Dr. Eng. R. H. Sianipar, S. T., M. Eng., "Pemrograman Database Menggunakan MySQL" Andi publishing, 2016
- [4]. Betha Sidik, "Javascript", Informatika Bandung, 2011
- [5]. Fathansyah, "Basis Data" revisi kedua, Informatika, Bandung, 2015.
- [6]. I Putu Agus Eka Pratama, "Sistem Informasi dan Implementasinya", INFORMATIKA – Bandung, 2014